PENGARUH KEPRIBADIAN DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH TERHADAP KUALITAS KEPEMIMPINAN

TESIS

OLEH
SURYADI
NIM F2171221005

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PENGARUH KEPRIBADIAN DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH TERHADAP KUALITAS KEPEMIMPINAN

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

OLEH
SURYADI
NIM F2171221005

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KEPRIBADIAN DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH TERHADAP KUALITAS KEPEMIMPINAN

Tanggung Jawab Yuridis

SURYADI
NIM F2171221005

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.	Dr. Usman Radiana, M.Pd.
NIP. 196004291987031003	NIP. 195912011986021001

Disahkan
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian Tesis Tanggal 29 Juli 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KEPRIBADIAN DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH TERHADAP KUALITAS KEPEMIMPINAN

Tanggung Jawab Yuridis

SURYADI
NIM F2171221005

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.	Dr. Usman Radiana, M.Pd.
NIP. 196004291987031003	NIP. 195912011986021001

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP. 196004291987031003

Lulus Ujian Tesis Tanggal 29 Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

PENGARUH KEPRIBADIAN DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH TERHADAP KUALITAS KEPEMIMPINAN

Tanggung Jawab Yuridis

SURYADI
NIM F2171221005

Disahkan

Pembimbing I

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP. 196004291987031003

Pembimbing II

Dr. Usman Radiana, M.Pd.
NIP. 195912011986021001

Penguji I

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Penguji II

Dr. Eni Rosnija, M.Hum.
NIP. 197201031997022001

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP. 196004291987031003

Lulus Ujian Tesis Tanggal 29 Juli 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SURYADI

NIM : F2171221005

Jurusan/ Prodi : Ilmu Pendidikan/ Magister Administrasi Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Suryadi

ABSTRAK

Suryadi. 2024. *Pengaruh Kepribadian dan Kemampuan Pemecahan Masalah Terhadap Kualitas Kepemimpinan*. Tesis. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak, Pembimbing (I) Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.; (II). Dr. Usman Radiana, M.Pd.

Kata Kunci: Kepribadian, Pemecahan Masalah, Kepemimpinan

Tujuan penelitian: Mengetahui pengaruh kepribadian (X_1) dan kemampuan pemecahan masalah (X_2) terhadap kualitas kepemimpinan (Y). Bentuk penelitian kuantitatif korelasional. Jumlah sampel sebanyak 64 orang. Tipe sampel kepala sekolah sebanyak 20 orang, guru sebanyak 44 orang. Kelompok umur: Dibawah 31 tahun sebanyak 14 orang, umur 31-40 tahun sebanyak 18 orang, umur 41-50 tahun sebanyak 11 orang, umur 50-60 tahun sebanyak 21 orang. Jenis kelamin: laki-laki 23 orang, perempuan 41 orang. Pendidikan: S1 sebanyak 54 orang, pendidikan S2 sebanyak 10 orang.

Cara menentukan sampel: metode *probability sampling* teknik *stratified random sampling* diambil 10% guru SMP Kota Singkawang terdaftar di dapodik *last sync* bulan Mei 2024. Strata sampel berdasarkan jabatan kepala sekolah dan guru. jenis kelamin laki-laki dan perempuan, jenjang pendidikan S1 dan S2. Metode Penelitian: Alat kuesioner skala likert, bahan *googleform*, instrumen divalidasi ahli dan uji reliabilitas. Prosedur pengumpulan data: 1) Desain penelitian; 2) Izin riset; 3) Pengambilan data. 5) Analisis data; 6) Laporan penelitian. Analisis data: Analisis deskriptif, validasi ahli, uji reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi, uji linearitas sederhana, dan uji linearitas berganda, menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 29 for Windows*.

Temuan utama: 1) Uji pengaruh X_1 terhadap Y, *Pearson Correlation* 0,793, taraf signifikan <0,001 lebih kecil dari α 0,05; faktor determinan R^2 0,628; nilai t-hitung 7,838 lebih besar dari t-tabel 1,99834; persamaan regresi sederhana $Y = 34{,}951 + 0{,}675X_1$; 2) Uji pengaruh X_2 terhadap Y, *Pearson Correlation* 0,813, taraf signifikan <0,001 lebih kecil dari α 0,05; faktor determinan R^2 0,660; nilai t-hitung 11,594 lebih besar dari t-tabel 1,99834; persamaan regresi sederhana $Y = 41{,}435 + 0{,}490X_2$; 3) Pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y, taraf signifikan <0,001 lebih kecil α 0,05; faktor determinan R^2 0,686; nilai F-hitung 66,487 lebih besar dari Ftabel 2,76; persamaan regresi berganda $Y = 36{,}373 + 0{,}309\ X_1 + 0{,}289\ X_2$.

Kesimpulan: 1) Kepribadian berpengaruh positif dengan kategori tinggi serta signifikan terhadap kualitas kepemimpinan; 2) Kemampuan pemecahan masalah berpengaruh positif dengan kategori tinggi serta signifikan terhadap kualitas kepemimpinan; 3) Kepribadian dan kemampuan pemecahan masalah secara simultan berpengaruh positif dengan kategori tinggi dan signifikan terhadap kualitas kepemimpinan.

Implikasi: Pentingnya program pelatihan berkelanjutan pada aspek kepribadian dan pemecahan masalah untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan. Pengembangan penelitian selanjutnya dapat ditinjau dari aspek kepemimpinan yang lain.

ABSTRACT

Suryadi. 2024. *The Influence of Personality and Problem-Solving Ability on Leadership Quality*. Thesis. Master of Educational Administration Study Program, Department of Educational Sciences, Faculty of Teacher Training and Educational Sciences, Tanjungpura University Pontianak, Supervisor (I) Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.; (II). Dr. Usman Radiana, M.Pd.

Keywords: Personality, Problem-Solving, Leadership

Research objective: To determine the influence of personality (X_1) and problem-solving ability (X_2) on leadership quality (Y). Form of correlational quantitative research. The total sample was 64 people. The sample type was 20 school principals and 44 teachers. Age group: 14 people under 31 years old, 18 people aged 31-40 years old, 11 people aged 41-50 years old, and 21 people aged 50-60 years old. Gender: 23 men, 41 women. Education: 54 people with bachelor's degrees, 10 people with master's degrees.

How to determine the sample: probability sampling method, stratified random sampling technique, 10% of Singkawang City Middle School teachers registered at the last sync dapodik in May 2024 were taken. Sample strata were based on the position of principal and teacher. male and female gender, bachelor's and master's level of education. Research Methods: Likert scale questionnaire tools, Google Form materials, expert-validated instruments and reliability tests. Data collection procedures: 1) Research design; 2) Research permit; 3) Data collection. 5) Data analysis; 6) Research report. Data analysis: Descriptive analysis, expert validation, reliability test, normality test, correlation test, simple linearity test, and multiple linearity test, using the IBM SPSS Statistics 29 for Windows application.

Main findings: 1) Test of the influence of X_1 on Y, Pearson Correlation 0.793, significance level <0.001 smaller than α 0.05; determinant factor R^2 0.628; t-count value 7.838 is greater than t-table 1.99834; simple regression equation $Y = 34.951 + 0.675X_1$; 2) Test the effect of X_2 on Y, Pearson Correlation 0.813, significance level <0.001 smaller than α 0.05; determinant factor R^2 0.660; t-count value 11.594 is greater than t-table 1.99834; simple regression equation $Y = 41.435 + 0.490X_2$; 3) The influence of X_1 and X_2 together on Y, the significance level is <0.001, smaller than α 0.05; determinant factor R^2 0.686; the F-count value of 66.487 is greater than the F-table of 2.76; multiple regression equation $Y = 36.373 + 0.309\ X_1 + 0.289\ X_2$.

Conclusion: 1) Personality has a positive and significant influence on leadership quality; 2) Problem-solving ability has a positive and significant influence on leadership quality; 3) Personality and problem-solving abilities together have a positive and significant influence on leadership quality.

Implications: The importance of ongoing training programs on aspects of personality and problem solving to improve leadership qualities. Further research development can be viewed from other aspects of leadership.

MOTTO

"Kepemimpinan adalah seni untuk mempengaruhi orang lain

untuk mencapai tujuan bersama."

Ibnu Khaldun

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tesis ini untuk kedua orang tuaku

Semoga Allah SWT mengampuni dosaku dan dosa kedua orang tuaku,
menyayangi keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil

dan

Kupersembahkan Tesis ini untuk istri dan anakku

Titien Herawaty H

Keisya Meitiya Hafsa

Anisa Nur Asyifa

Semoga tesis ini menjadi inspirasi bagimu untuk selalu belajar

dan mengejar cita-cita setinggi langit

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun tesis berjudul "**Pengaruh Kepribadian dan Kemampuan Pemecahkan Masalah Terhadap Kualitas Kepemimpinan**".

Tujuan tesis ini adalah menganalisis kepemimpinan kepala sekolah sesuai visi program pendidikan Magister Administrasi Pendidikan Universitas Tanjungpura, sebagai pusat pengembangan administrasi pendidikan, yang menghasilkan pemimpin pendidikan yang profesional, kompetitif, berorientasi ke depan dan berakhlak mulia.

Terdiri dari BAB I Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup, dan Definisi Operasional. BAB II Kajian Pustaka: Kajian Teori dan Hipotesis Penelitian. BAB III Metode Penelitian: Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Analisis Data. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, BAB V Kesimpulan dan Saran.

Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan bidang Administrasi Pendidikan khususnya tentang kepemimpinan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan tesis ini.

Pontianak, Juli 2024

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "**Pengaruh Kepribadian dan Kemampuan Memecahkan Masalah Terhadap Kualitas Kepemimpinan**". Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian tesis ini, diantaranya kepada:

1. Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd. sebagai dosen pembimbing pertama, sekaligus Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, terima kasih atas saran dan motivasi tiada henti selama proses bimbingan tesis ini.
2. Dr. Usman Radiana, M.Pd. sebagai dosen pembimbing kedua, terima kasih atas saran dan motivasi yang diberikan selama proses bimbingan tesis ini.
3. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. sebagai dosen penguji pertama, sekaligus Dekan FKIP Universitas Tanjungpura, terima kasih atas kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini.
4. Dr. Eni Rosnija, M.Hum. sebagai dosen penguji kedua, terima kasih atas kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini.
5. Bapak/ibu dosen Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, masukan dan motivasi selama perkuliahan.

6. Bapak Suapri Effendi, SE. staf Program Studi Magister Administrasi Pendidikan yang telah banyak membantu dalam mengurus administrasi selama perkuliahan sampai penelitian tugas akhir.
7. Bapak/ibu guru dan kepala SMP Kota Singkawang yang telah bersedia membantu penelitian ini.
8. Orang tua, istri, anak dan saudara saya tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi yang tiada henti.
9. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan tesis ini.

Pontianak, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

UCAPAN TERIMAKASIH ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR BAGAN ix

DAFTAR GRAFIK x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

E. Ruang Lingkup 8

F. Definisi Operasional 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA 10

A. Kajian Teori 10

1. Kepemimpinan 10

2. Kepribadian 21

3. Kemampuan Pemecahan Masalah 27

4. Pentingnya Kepribadian dan Kemampuan Pemecahan masalah dalam peran kepemimpinan kepala sekolah 37

5. Penelitian yang Relevan 46
B. Hipotesis Penelitian 47
BAB III METODE PENELITIAN 48
A. Desain Penelitian 48
B. Populasi dan Sampel 51
C. Teknik Pengumpulan Data 55
D. Instrumen (Alat pengumpul Data) Penelitian 57
1. Jenis Instrumen 57
2. Uji Validitas 58
3. Uji Reliabilitas 61
E. Analisis Data 61
1. Uji Normalitas Data 62
2. Uji Linearitas Data 63
3. Uji Korelasi 63
4. Uji Hipotesis dengan Regresi Sederhana 65
5. Uji Hipotesis dengan Regresi Ganda 65
6. Koefisien Determinan 66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 68
A. Deskripsi Data 68
a. Deskripsi Variabel Y (Kualitas Kepemimpinan) 68
b. Deskripsi Variabel X_1 (Kepribadian) 70
c. Deskripsi Variabel X_2 (Kemampuan Pemecahan Masalah) 73
B. Pengujian Hipotesis 76

1. Uji Prasyarat Analisis 76
2. Hasil Pengujian 81
C. Pembahasan 91
1. Pengaruh kepribadian terhadap kualitas kepemimpinan 91
2. Pengaruh kemampuan pemecahan masalah terhadap kualitas kepemimpinan..... 98
3. Pengaruh kepribadian dan kemampuan pemecahan masalah terhadap kualitas kepemimpinan. 102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 107
A. Kesimpulan..... 107
B. Saran 108
DAFTAR PUSTAKA 109

DAFTAR TABEL

Tabel 2-1. Pendekatan kepemimpinan situasional. 13

Tabel 3. 1. Variabel kualitas kepemimpinan 49

Tabel 3. 2. Variabel Kepribadian 50

Tabel 3. 3. Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah 51

Tabel 3. 4. Data SMP Kota Singkawang Last Sync Mei 2024 52

Tabel 3. 5. Data Responden 54

Tabel 3. 6. Kriteria Likert dengan penilaian positif dan negatif 57

Tabel 3. 7. Pengkategorian Validitas Instrumen dengan Metode Aiken's 60

Tabel 3. 8. Tingkat Reliabilitas 61

Tabel 3. 9. Pedoman interpretasi koefisien korelasi 64

Tabel 4. 1. Distribusi skor dan frekuensi variabel kualitas kepemimpinan 68

Tabel 4. 2. Kategori kualitas kepemimpinan 70

Tabel 4. 3. Distribusi Skor dan Frekuensi Variabel Kepribadian 71

Tabel 4. 4. Kategori kepribadian 73

Tabel 4. 5. Distribusi Skor kemampuan pemecahan masalah. 74

Tabel 4. 6. Kategori kemampuan pemecahan masalah 76

Tabel 4. 7. Rekapitulasi Uji Validasi Ahli 77

Tabel 4. 8. Interpretasi Skor 77

Tabel 4. 9. Rekapitulasi tingkat reliabilitas instrumen 78

Tabel 4. 10. Hasil uji normalitas data 79

Tabel 4. 11. Hasil Uji Linearitas 80

Tabel 4. 12. Hasil uji korelasi variabel kepribadian terhadap kualitas kepemimpinan..... 81
Tabel 4. 13. Hasil uji korelasi lima besar kepribadian terhadap kualitas kepemimpinan..... 82
Tabel 4. 14. Hasil uji korelasi variabel kemampuan pemecahan masalah terhadap kualitas kepemimpinan. 83
Tabel 4. 15. Hasil uji korelasi pemecahan masalah kreatif terhadap kualitas kepemimpinan..... 84
Tabel 4. 16. Koefisien uji regresi linear sederhana pengaruh kepribadian terhadap kualitas kepemimpinan. 86
Tabel 4. 17. Nilai R square pengaruh kepribadian terhadap kualitas kepemimpinan 86
Tabel 4. 18. Koefisien uji regresi linear sederhana X_2 terhadap Y..... 87
Tabel 4. 19. Nilai R square pengaruh kemampuan pemecahan masalah terhadap kualitas kepemimpinan 88
Tabel 4. 20. Data Anova uji regresi berganda pengaruh X_1, dan X_2 terhadap Y. 89
Tabel 4. 21. Koefisien uji linearitas berganda X_1 dan X_2 terhadap Y 89
Tabel 4. 22. Nilai Adjusted R square pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y 90

DAFTAR BAGAN

Bagan 1-1. Kualitas Kepemimpinan (Usada, 2023) 8

Bagan 2-1. Gaya Kepemimpinan Situasional II 13

Bagan 2-2. Perspektif Kepemimpinan (Priansa & Somad, 2021) 15

Bagan 3-1. Paradigma Penelitian..... 49

Bagan 4. 1. Korelasi kepribadian terhadap kualitas kepemimpinan 94

Bagan 4. 2. Korelasi kemampuan pemecahan masalah terhadap kualitas kepemimpinan 98

Bagan 4. 3. Korelasi pengaruh kepribadian dan kemampuan pemecahan masalah secara simultan terhadap kualitas kepemimpinan. 102

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1. Histogram dan kurva normal skor kualitas kepemimpinan 69

Grafik 4. 2. Boxplot skor kualitas kepemimpinan 69

Grafik 4. 3. Histogram dan kurva normal skor kepribadian..... 72

Grafik 4. 4. Boxplot skor kepribadian..... 72

Grafik 4. 5. Histogram dan kurva normal skor kemampuan pemecahan masalah 75

Grafik 4. 6. Boxplot skor kepribadian..... 75

Grafik 4. 7. Korelasi lima besar kepribadian dengan kualitas kepemimpinan.... 82

Grafik 4. 8. Korelasi 6 langkah pemecahan masalah kreatif dengan kualitas kepemimpinan..... 84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi penelitian variabel Y (Kualitas Kepemimpinan) 115

Lampiran 2. Kisi-kisi penelitian variabel X_1 (Kepribadian) 116

Lampiran 3. Kisi-kisi variabel X_2 (Kemampuan pemecahan masalah) 117

Lampiran 4. Dapodik SMP Kota Singkawang (*Last Sync* bulan Mei 2024) 119

Lampiran 5. Uji Validasi Ahli Variabel Y dengan Metode Aiken 127

Lampiran 6. Uji Validasi Ahli Variabel X_1 dengan Metode Aiken 128

Lampiran 7. Uji Validasi Ahli Variabel X_2 dengan Metode Aiken 129

Lampiran 8. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y 130

Lampiran 9. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X_1 131

Lampiran 10. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X_2 132

Lampiran 11. Analisis Deskriptif Responden 133

Lampiran 12. Tabulasi skor Responden Variabel Y 136

Lampiran 13. Tabulasi skor Responden Variabel X_1 137

Lampiran 14. Tabulasi skor Responden Variabel X_2 138

Lampiran 15. Analisis deskripsi Y: kualitas kepemimpinan 139

Lampiran 16. Analisis deskripsi X_1 : Kepribadian 140

Lampiran 17. Analisis deskripsi X_2: Kemampuan Pemecahan Masalah 141

Lampiran 18. Uji Normalitas Data Responden 142

Lampiran 19. Uji Korelasi X_1 terhadap Y 144

Lampiran 20. Uji Korelasi X_2 terhadap Y 145

Lampiran 21. Uji T Pengaruh X_1 Terhadap Y 146

Lampiran 22. Uji T Pengaruh X_2 Terhadap Y 147
Lampiran 23. Uji F Pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan Terhadap Y..... 148
Lampiran 24. Tabel F..... 149
Lampiran 25. Tabel t..... 151
Lampiran 26. Tabel r..... 153
Lampiran 27. Surat Izin Validasi Ahli..... 155
Lampiran 28. Surat Izin Riset 158
Lampiran 29. Surat Tugas Penelitian..... 159
Lampiran 30. Izin riset dari dinas Pendidikan Kota Singkawang..... 160
Lampiran 31. Surat izin uji reliabilitas instrumen penelitian..... 161
Lampiran 32. Surat telah melaksanakan penelitian dai MKKS 163
Lampiran 33. Dokumentasi Penelitian di MKKS SMP Kota Singkawang..... 164
Lampiran 34. Dokumen Validasi Ahli..... 166
Lampiran 35. Dokumen Kuesioner Google Form Penelitian..... 169
Lampiran 36. Daftar Riwayat Hidup..... 226

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terus dilakukan melalui berbagai kebijakan (Kemendikbud, 2021) termasuk program peningkatan kualitas kepemimpinan kepala sekolah (Kemendikbud, 2023). Hal ini menjadi perhatian serius pemerintah mengingat peran strategis kepala sekolah dalam mewujudkan visi pendidikan nasional tahun 2025 "Cerdas dan Kompetitif" (Ayriza, 2006; Samsudin, 2019).

Penetapan visi sekolah harus sejalan dengan tercapainya visi pendidikan nasional, kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan krusial dalam mewujudkannya melalui kemampuan mempengaruhi dan memberdayakan gurunya melalui penerapan strategi yang efektif dan pengelolaan sumber daya yang optimal. kepemimpinan kepala sekolah diharapkan mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberikan arah yang jelas bagi seluruh warga sekolah, termasuk para guru dengan beragam latar belakang dan kompetensi.

Gaya kepemimpinan situasional menjadi salah satu pendekatan yang relevan, terutama ketika berhadapan dengan guru yang memiliki tingkat kesiapan dan dukungan yang berbeda-beda. Kepala sekolah perlu menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kebutuhan masing-masing

guru, memberikan arahan yang lebih terstruktur bagi guru yang belum siap, serta memberikan otonomi dan dukungan bagi guru yang sudah siap.

Kepribadian kepala sekolah turut berperan dalam keberhasilan penerapan gaya kepemimpinan situasional. Pemimpin yang memiliki kecerdasan emosional, kemampuan beradaptasi, serta keterbukaan terhadap masukan dari orang lain cenderung lebih mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan karakteristik masing-masing guru. Menghadapi guru yang terdiferensiasi juga memiliki tantangan tersendiri, kepala sekolah perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang karakteristik dan kebutuhan masing-masing guru, serta mampu menganalisis situasi secara akurat untuk menentukan gaya kepemimpinan yang tepat.

Gaya suportif, yang ditandai dengan kepribadian hangat, terbuka terhadap masukan, dan memberikan dukungan emosional. Namun, kenyataannya seringkali berbeda, beberapa pemimpin cenderung defensif terhadap masukan, merasa terancam oleh kritik, dan lebih memilih untuk mempertahankan otoritas mereka daripada membangun hubungan kolaboratif.

Sikap defensif kepala sekolah dapat menghambat efektivitas kepemimpinan situasional. Ketika bawahan merasa tidak didengar atau dihargai, motivasi dan komitmen mereka terhadap tujuan sekolah dapat menurun. Kritik yang membangun, yang seharusnya menjadi peluang untuk perbaikan, justru dianggap sebagai serangan pribadi. Hal ini menciptakan lingkungan sekolah yang penuh ketegangan dan ketidakpercayaan, yang pada akhirnya menghambat perkembangan sekolah secara keseluruhan.

Kepala sekolah seharusnya mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan kebutuhan sekolah. Dengan gaya partisipatif, kepala sekolah melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan dan mendorong inovasi dengan menyesuaikan tingkat kematangan dan kebutuhan bawahan. Namun, kenyataannya seringkali berbeda. Beberapa kepala sekolah justru cenderung mempertahankan cara lama dan enggan berubah, meskipun dihadapkan pada tantangan baru.

Keengganan kepala sekolah untuk berubah dapat menghambat kepemimpinan kepala sekolah. Ketika lingkungan sekolah berubah, metode lama mungkin tidak lagi relevan atau efektif. Inovasi dan solusi baru diperlukan untuk mengatasi tantangan baru. Namun, jika kepala sekolah menolak untuk beradaptasi dan terus mengandalkan cara lama, sekolah akan kesulitan untuk berkembang dan mencapai tujuannya. Hal ini dapat menciptakan frustasi dan ketidakpuasan di kalangan guru dan staf, yang merasa ide-ide mereka tidak didengar dan potensi mereka tidak dimanfaatkan.

Menurut Hersey dan Blanchard (1995) dalam (Hidayati, 2017) dalam sebuah organisasi diperlukan pemimpin yang matang secara emosional, karena pemimpin yang efektif menggunakan emosi memiliki pengendalian diri sendiri dan situasi sekitar ketika berinteraksi dengan orang lain (Swandewi dkk., 2024). Menurut Yukl (2001) dalam (Sudharta dkk., 2018) mengatakan "*Personality traits are considered especially relevant to successful leadership*..." yang memiliki arti bahwa karakter dari kepribadian sangat relevan dengan kesuksesan kepemimpinan. Dengan demikian kematangan

emosional kepala sekolah perlu karena selain membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan (*problem-solving*) yang tepat dan berdampak positif bagi sekolah, juga menjadi teladan bagi para gurunya. Lebih lanjut dapat mendorong mereka untuk meningkatkan kinerjanya (Panggabean dkk., 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Northouse, 2016; Soomro & Saraih, 2022) terdapat hubungan antara kepribadian, pemecahan masalah, dan kepemimpinan. Dipertegas dengan hasil penelitian (Judge dkk., 2002; Kurtulmuş dkk., 2019) bahwa kualitas kepemimpinan dipengaruhi oleh dimensi-dimensi lima besar kepribadian. Serta hasil penelitian (Mumford dkk., 2000; Pietraszewski, 2020) bahwa kualitas kepemimpinan dipengaruhi oleh kemampuan pemecahan masalah.

Penelitian (Soomro & Saraih, 2022) menyimpulkan terdapat pengaruh aspek-aspek kepribadian dan pemecahan masalah terhadap efektivitas kepemimpinan. Penelitiannya mengambil responden para pemimpin akademis perguruan tinggi di negara Pakistan. Rekomendasi pengembangan penelitian (Soomro & Saraih, 2022) ini mengharapkan adanya penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan pada organisasi yang berbeda dengan responden yang berbeda, "*The different organizations with different respondents should be considered in the future framework"*.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut dengan beberapa penyesuaian dengan pertimbangan tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain (Sugiyono, 2013), antara lain: kepribadian ditinjau dari lima besar kepribadian (*The Big Five Personality*), pemecahan

masalah ditinjau dari pemecahan masalah kreatif (*Creative Problem Solving*), serta kepemimpinan ditinjau dari kepemimpinan Situasional (*Situational Leadership Theory*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian dan kemampuan pemecahan masalah terhadap kualitas kepemimpinan kepala sekolah SMP di Kota Singkawang. Karena meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai hubungan antara kepribadian, kemampuan pemecahan masalah, dan kepemimpinan, namun penelitian yang secara khusus mengkaji ketiga variabel ini dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya di kota Singkawang masih terbatas.

Tantangan kepemimpinan kepala sekolah di kota Singkawang, sebagai kota multikultural dengan beragam latar belakang etnis dan agama, menghadirkan tantangan unik bagi kepala sekolah. Keberagaman ini dapat memunculkan potensi konflik dan perbedaan nilai-nilai yang perlu dikelola dengan bijaksana. Selain itu, Singkawang sebagai kota yang sedang berkembang pesat juga menghadapi tantangan dalam penyediaan infrastruktur dan sumber daya pendidikan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan populasi siswa yang terus bertambah.

Kepemimpinan kepala sekolah di kota Singkawang, dengan keberagaman budaya di kota Singkawang juga dapat menjadi peluang bagi kepala sekolah untuk mengembangkan lingkungan sekolah yang inklusif dan menghargai perbedaan. Kepala sekolah dapat memanfaatkan keberagaman ini sebagai sumber pembelajaran dan memperkaya pengalaman siswa. Selain itu,

pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di kota Singkawang membuka peluang bagi kepala sekolah untuk menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini sejalan dengan Visi Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura: "Terwujudnya lembaga yang menghasilkan pemimpin pendidikan yang profesional, kompetitif, berorientasi ke depan, dan berakhlak mulia" dengan salah satu misinya: "Membentuk tenaga-tenaga profesional di lapangan yang mampu memimpin dan mengelola institusi-institusi pendidikan dan satuan-satuan pendidikan yang ada dalam sistem pendidikan nasional".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah ada pengaruh kepribadian terhadap kualitas kepemimpinan?
2. Apakah ada pengaruh kemampuan pemecahan masalah terhadap kualitas kepemimpinan?
3. Apakah ada pengaruh kepribadian dan kemampuan pemecahan masalah secara simultan terhadap kualitas kepemimpinan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

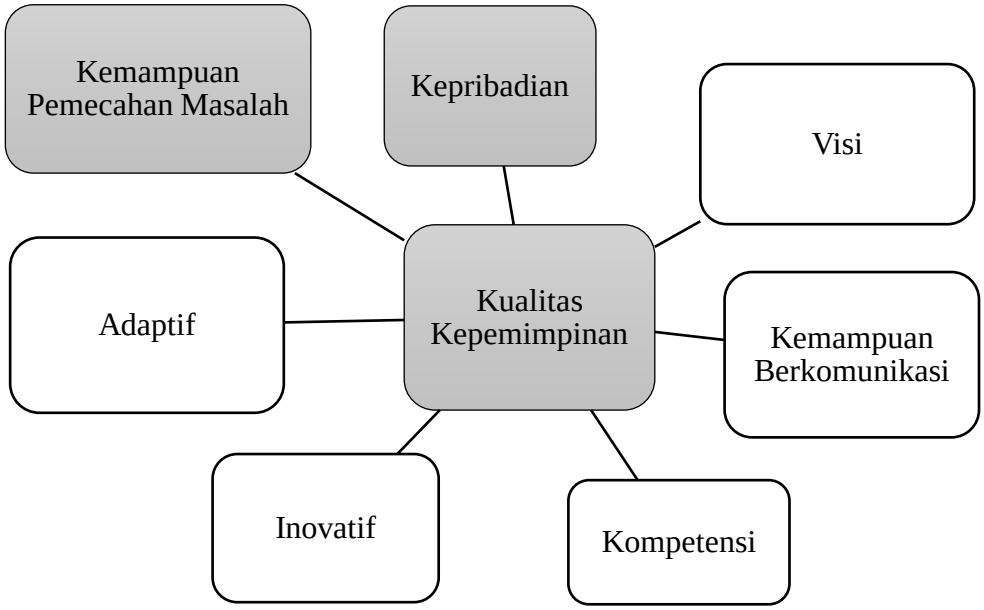
1. Mengetahui pengaruh kepribadian terhadap kualitas kepemimpinan.
2. Mengetahui pengaruh kemampuan pemecahan masalah terhadap kualitas kepemimpinan.

3. Mengetahui pengaruh kepribadian dan kemampuan pemecahan masalah secara simultan terhadap kualitas kepemimpinan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan teoritis yang berkaitan dengan pengaruh kepribadian dan kemampuan pemecahan masalah terhadap kualitas kepemimpinan.
2. Manfaat praktis:
    a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru sebagai pemimpin pembelajaran dan pengembangan karir menjadi kepala sekolah dengan kepribadian yang kuat dan memiliki kemampuan pemecahan masalah.
    b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kualitas kepemimpinannya dari aspek kepribadian dan kemampuan pemecahan masalah.
    c. Bagi pengawas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran pembinaan kualitas kepemimpinan kepala sekolah ditinjau dari kepribadian dan kemampuan pemecahan masalah.
    d. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan perancangan kebijakan kualitas kepemimpinan kepala sekolah pada aspek kepribadian dan kemampuan pemecahan masalah.
    e. Bagi peneliti, dapat melakukan pengembangan selanjutnya meninjau kepemimpinan dari aspek-aspek lainnya diluar penelitian ini.

E. Ruang Lingkup



Bagan 1-1. Kualitas Kepemimpinan (Usada, 2023)

Penelitian ini membatasi cakupan penelitian pada Kualitas Kepemimpinan sebagai variabel terikat, Kepribadian dan Kemampuan Memecahkan Masalah sebagai variabel bebas. Secara ringkas disampaikan sebagai berikut:

X_1 : Kepribadian

X_2 : Kemampuan Pemecahan Masalah

Y : Kualitas Kepemimpinan

F. Definisi Operasional

1. Kualitas kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi dan memberdayakan pengikutnya untuk mencapai visi dan misi organisasi.

   Kualitas kepemimpinan kepala sekolah ditinjau dengan teori kepemimpinan situasional dengan indikator penelitian (Yukl, 2013):

(a). berfokus kepada situasi (*Situation-Centered*), (b). berfokus kepada pemimpin (*Leader-Centered*), dan (c). berfokus Kepada Pengikut (*Follower-Centered*).

2. Kepribadian adalah perilaku yang konsisten dan khas dari seorang individu yang terbentuk dari aksi-reaksi terhadap lingkungan dan persepsi orang lain yang bersifat relatif stabil selama jangka waktu tertentu dan dalam situasi yang berbeda.

   Kepribadian kepala sekolah ditinjau dari teori lima besar kepribadian (*the big five personality)* dengan indikator penelitian (Jong dkk., 2013): (a). *Openness to experience* (Pembukaan diri terhadap pengalaman baru), (b) *Conscientiousness* (Ketelitian), (c) *Extraversion* (Ekspresi), (d) *Agreeableness* (Keramahan), (e) *Neuroticism* (Stabilitas Emosi).

3. Kemampuan Pemecahan Masalah adalah kemampuan menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi dan menemukan solusi yang efektif untuk mencapai tujuan.

   Ditinjau dengan teori pemecahan masalah kreatif (*creative problem-solving*) dengan indikator penelitian (Karakaya & Yılmaz, 2013): (a). Mengidentifikasi masalah; (b). Mengumpulkan informasi; (c). Menganalisis informasi; (d) Mengembangkan alternatif solusi; (e) Memilih solusi terbaik; (f). Melaksanakan dan mengevaluasi solusi.